

NOTULENSI KELOMPOK 5 KEWIRAUSAHAAN

Nama Kelompok :

1. Anggun Destiana Safitri 2163053006
2. Ayu Katmianti 2113053212
3. Julianingsih 2113053057
4. Maksima Regina Mariana Maloring 2113053022

TERMIN 1

1. Desi Regita Cahyani (2113053230)

Bagaimanakah gambaran penerapan konsep produksi dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah? Jelaskan!

Jawaban :

Ayu Katmianti 2113053212

Di Indonesia banyak ragam jenis sektor usaha pada skala UMKM.

Secara garis besar jenis sektor usaha pada UMKM dikelompokkan dalam empat jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Usaha Perdagangan. Meliputi keagenan, pengecer, ekspor/impor, dan sector informal.
2. Usaha Pertanian. Meliputi usaha perkebunan, peternakan dan perikanan.
3. Usaha Industri. Meliputi industri makanan/minuman, pertambangan, pengrajin dan konveksi.
4. Usaha Jasa. Meliputi jasa konsultan, perbengkelan, rumah makan, jasa transportasi dan jasa pendidikan. Adapun penerapannya yang adalah sebagai berikut :
 - Usaha jasa, adalah suatu jenis kegiatan usaha untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa, termasuk usaha jasa misalnya jasa angkutan, jasa akuntan, warung telepon, jasa dokter, jasa rumah sakit, bioskop, siaran televisi dan radio, dan lain sebagainya
 - Usaha dagang, adalah suatu jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh pedagang dengan aktivitas yang berupa membeli barang dagangan untuk dijual kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, sebagai contoh adalah

warung di kampung, toko di dekat pasar, toko serba ada, koperasi serba ada (waserda), dan sebagainya.

- Usaha industri (termasuk kerajinan rakyat), adalah kegiatan usaha yang mengubah bentuk dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap dipakai, misalnya pabrik sepeda, pabrik sepatu, pabrik tahu, kerajinan anyaman topi, konveksi, kerajinan tanah liat, dan sebagainya.
- Usaha pertanian, peternakan, dan perikanan, adalah kegiatan produksi yang berupa mengembangbiakkan tanaman dan hewan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan.
- Usaha pertambangan dan galian, adalah kegiatan untuk mengangkat bahan-bahan dari dalam atau dari permukaan tanah agar dapat diproses lebih lanjut.

2. Diah Nur Aisyah (2113053065)

Dalam proses memproduksi suatu produk, menurut kelompok anda adakah faktor yang sangat penting hingga apabila tidak tersedia atau salah satunya saja tidak ada, maka produksi tidak akan berjalan? Bila ada tolong jelaskan faktor faktor tersebut!

Jawaban :

Anggun Destiana Safitri 2163053006

Faktor produksi secara khusus adalah semua kebutuhan usaha yang dibutuhkan oleh produsen supaya ia bisa menjalankan produksi dengan lancar dan mudah. Jika dilihat dari pengertian ini tentu faktor produksi adalah hal penting yang harus ada didalam sebuah perusahaan. Jika tidak tersedia atau salah satunya saja tidak ada, maka bisa dipastikan produksi tidak akan berjalan. Efeknya ialah tidak akan ada produk/jasa yang dihasilkan, proses produksi macet yang akan membuat usaha Anda mendapatkan kerugian. Bahkan bukan tidak mungkin perusahaan akan gulung tikar. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Faktor Alam

Faktor alam dapat menjadi faktor pendukung sekaligus faktor penghambat, karena alam tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Oleh karena itu harus ada alternatif lain apabila alam sedang tidak mendukung, seperti terjadi bencana alam dan sebagainya.

2. Tenaga kerja Tenaga kerja merupakan faktor produksi insani yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja juga dikategorikan sebagai faktor produksi asli. Dalam faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

3. Faktor Modal

Modal atau faktor produksi modal berkaitan dengan sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses produksi atau lain sebagainya. Modal bisa hadir dalam bentuk uang, peralatan dan lain sebagainya.

4. Faktor Keahlian

keahlian atau keterampilan seseorang dalam memanfaatkan/menggunakan faktor produksi dalam rangka menghasilkan barang atau jasa dan juga menanggung resiko dalam setiap usaha.

3. Adelia Ananda SP 2113053286

Konsep produksi bertujuan untuk mencapai skala ekonomi, melalui produksi massal dan meningkatkan rantai pasokan. Lalu, bagaimana cara untuk mencapai hal tersebut?

Jawaban :

Ayu Katmianti 2113053212

Skala ekonomi merupakan penanda bahwa sebuah perusahaan telah berkembang pesat.

Produksi massal merupakan sistem produksi barang atau pembuatan produk yang dilakukan dengan terus menerus. sistem produksi massal menghasilkan produk dengan jumlah barang atau kuantitas dalam skala besar yang umumnya diaplikasikan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, alat elektronik, obat-obatan dan bahan kimia, bahan bakar dan lain-lain.

Adapun cara untuk mencapai skala ekonomi melalui produksi massal adalah dengan melakukan metode estafet yang berkesinambungan terus-menerus. Proses ini dimulai dari mencari dan memilih bahan baku, mengolah bahan baku hingga menjadi barang setengah jadi. supaya proses produksi berjalan dengan efisien, maka ada sistem kerja di pabrik akan dibagi-bagi ke dalam beberapa pos. Untuk selanjutnya dikerjakan oleh karyawan-karyawan secara berkelompok. Dengan begitu, sistem produksi massal bisa berjalan

dengan efisien, hemat waktu, ringan dan perusahaan akan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.

TERMIN 2

1. Aisyah Rahmayanti 2113053243

Apa tujuan dan manfaat dari mempresentasikan invensi kepada produsen?

Jawaban :

Maksima Regina Mariane Maloring 2113053022

- Membantu perusahaan menjadi pemain utama dalam pasar, mengurangi ketidakjelasan, risiko dan persaingan usaha dari pendompleng dan pembajak invensi.
- Pemilik paten dapat melisensikan hak yang dimilikinya guna memperoleh bayaran dan/atau royalti. Lisensi adalah memberikan izin untuk menggunakan invensi dengan beberapa persyaratan tertentu.
- Perlindungan paten dari invensi akan membantu pengembalian biaya dan memperoleh keuntungan yang tinggi dari investasi yang telah dilakukan.
- Melisensikan paten kepada pihak lain dapat memberikan akses untuk masuk ke dalam pasar baru baik dalam dan luar negeri.
- Paten efektif untuk mencegah pihak lain untuk mematenkan invensi yang serupa atau sama.
- Portofolio paten yang kuat dapat digunakan kepada perusahaan-perusahaan agar tertarik untuk menanamkan modal pada invensi tersebut.
- Meningkatkan kemampuan untuk melakukan tindakan hukum terhadap pemalsu invensi yang sudah dilindungi.

2. Lismawati Dewi 2113053098

Adakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam mewujudkan kegiatan produksi yang baik dalam berwirausaha serta bagaimanakah solusi yang dapat ditawarkan?

Jawaban :

Julianingsih 2113053057

Hambatan hambatan dalam menjalankan kegiatan produksi salah satunya adalah kurangnya biaya produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Namun bukan hanya itu karyawan pun tidak terampil dan memiliki kemampuan pun akan membuat hambatan hambatan dalam menjalankan kegiatan atau proses produksi. Cara mengatasinya adalah pihak perusahaan dapat mencari alternatif lain dalam mengatur biaya dalam menjalankan kegiatan produksi dengan memaafkan biaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak sehingga dalam kegiatan produksi selanjutnya perusahaan dapat memiliki biaya produksi yang cukup.

Bukti Screenshot

